

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa di pemukiman Pandansari Kelurahan Sawah besar Kecamatan Gayamsari Kota Semarang diperoleh dengan hasil sebagai berikut:

1. Kondisi jamban diantaranya kedap air plesteran dan keramik, terdapat responden yang tidak memiliki jamban sehingga masih ikut dengan jamban responden lainnya, mayoritas menggunakan jamban jongkok leher angsa tidak tertutup, jamban mudah dibersihkan, hasil pembuangan di tampung di septik tank, dilengkapi dengan dinding dan atap, terbebas dari berkembangnya vektor. Dengan kriteria memenuhi syarat 6 responden (21,4%) dan tidak memenuhi syarat 36 responden (78,6%).
2. Kondisi fisik air bersih secara keseluruhan air yang digunakan dalam kebutuhan sehari-hari telah memenuhi syarat meliputi tidak berkeruh, tidak berwarna, tidak berasa, suhu normal dan tidak berbau. Dengan kriteria memenuhi syarat 41 responden (97,6%) dan tidak memenuhi syarat 1 responden (90,5%)
3. Pengelolaan sampah belum seluruhnya menerapkan pemilahan sampah dengan sistem 3R, sampah kedap air, tertutup, sampah diangkut selama 1-2 hari oleh petugas sampah, diarea sekitar rumah cukup bersih walaupun masih terdapat beberapa rumah dengan sampah yang berserakan

disekitarnya. Dengan kriteria memenuhi syarat 4 responden (9,5%) dan tidak memenuhi syarat 38 responden (90,5%)

4. Saluran pembuangan air limbah ke air, terbuka, beberapa terdapat sampah, saluran pembuangan mayoritas didepan rumah dengan kondisi ke air dan terbuka, tidak menggenangi rumah, menimbulkan bau sewaktu waktu, jarak > 10 meter dari sumber air ke sumber pencemar, hasil limbah dialirkan melalui selokan di sekitar rumah yang menghubungkan dengan sungai disekitar lokasi penelitian. Dengan kriteria memenuhi syarat 11 responden (26,2%) dan tidak memenuhi syarat 31 responden ( 73,8%).
5. Kejadian diare pada balita di pemukiman Pandansari, Kelurahan Sawah Besar, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang diketahui balita diare 6 (14,3%) responden dan balita tidak diare sebesar 36 (85,7%)
6. Tidak ada hubungan antara kondisi jamban dengan kejadian diare pada balita di pemukiman Pandansari Kelurahan Sawah besar Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang menunjukkan p-value = 0,312 (>0,005)
7. Tidak ada hubungan antara kondisi fisik air bersih dengan kejadian diare pada balita di pemukiman Pandansari Kelurahan Sawah besar Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang menunjukkan p-value = 1,000 (>0,005)
8. Tidak ada hubungan antara pengelolaan sampah dengan kejadian diare pada balita di pemukiman Pandansari Kelurahan Sawah besar Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang menunjukkan p-value = 1,000 (>0,005)

9. Tidak ada hubungan antara Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) dengan kejadian diare pada balita di pemukiman Pandansari Kelurahan Sawah besar Kecamatan Gayamsari Kota Semarang yang menunjukkan p-value = 0,173 ( $>0,005$ )

## **B. Saran**

1. Bagi responden dengan kondisi sanitasi dasar telah memenuhi standar maka perlu adanya peningkatan strategi sebagai langkah penurunan maupun penekanan potensi adanya berkembangannya sumber penyakit di pemukiman setempat.
2. Bagi responden yang belum memenuhi standar lingkungan yang sesuai maka perlu adanya kepedulian terutama dalam hal saluran pembuangan air limbah untuk bisa dibersihkan agar tidak menimbulkan bau, serangga lainnya untuk berkembang biak.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji secara dalam mengenai sanitasi lingkungan terkait kejadian diare pada balita